

MENGOPTIMALKAN INOVASI PRODUK UMKM GEREJEG MAK IYAH

Dini Oktaviani¹, Maulana Yusuf Alkandahri²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Mn20.dinioktaviani@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

alkandahri@gmail.com²

Ringkasan

Inovasi produk merupakan hasil dari berbagai macam proses yang digabungkan dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain. Dengan dilakukannya inovasi produk, diharapkan dapat meningkatkan keputusan pembelian konsumen. Tujuannya yaitu untuk mengoptimalkan produk UMKM gerejeg mak iyah dengan cara menambahkan inovasi varian rasa pada produk gerejeg mak iyah untuk memberikan varian rasa yang berbeda dari sebelumnya. Metode yang digunakan penulis yaitu menggunakan kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara melakukan observasi ke tempat UMKM, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulannya dalam memulai usaha atau sudah mempunyai usaha harus memiliki inovasi dan kreativitas dalam berwirausaha agar usaha yang di bangun tidak monoton, di usaha gerejeg mak iyah ini di tambahkan varian rasa yang belum pernah terpikirkan oleh pemilik yaitu dengan menambahkan varian rasa balado pada produk jualan mak iyah, untuk memperkenalkan cita rasa yang berbeda kepada para konsumen dan mampu diterima baik oleh para konsumen.

Kata Kunci : UMKM, Inovasi, Gerejeg Mak Iyah,

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata suatu kegiatan dalam melaksanakan kuliah yang diwajibkan oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang, melakukan penerapan ilmu yang sudah di pelajari di kampus kepada masyarakat yang ada di desa Karyamukti ini diharapkan mampu membantu meningkatkan penjualan produk UMKM dan meningkatkan perekonomian di Desa Karyamukti.

Definisi UMKM menurut Kementrian Koperasi dan UMKM dalam Aufar (2014:8): Usaha Kecil (UK), termasuk usaha Mikro (UMI) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000

s.d. Rp. 10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan. (Hidayat et al., 2022)

Menurut (Purba, 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa UMKM adalah kegiatan ekonomi kerakyatan mandiri dari berskala kecil yang pengelolaannya dilakukan oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau perorangan. (Suryati, 2021)

Menurut Myers & Marquis (dalam Kotler, 2016: 454), inovasi produk merupakan hasil dari berbagai macam proses yang digabungkan dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain. Dengan dilakukannya inovasi produk, diharapkan dapat meningkatkan keputusan pembelian konsumen. (Hasnatika & Nurnida, 2019)

Sedangkan definisi inovasi produk menurut Hurley and Hult (1998) dalam Curatman, dkk (2016:64) mendefinisikan inovasi adalah sebagai sebuah mekanisme perusahaan untuk beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, oleh karena itu perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran-pemikiran baru, gagasan-gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pelanggan. (Nelly & Zimmerer, 2017)

Desa Karyamukti merupakan sebuah wilayah yang berada di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Populasi penduduk yang ada di Desa Karyamukti berjumlah 10.491 jiwa yang terdiri dari laki-laki 5291 jiwa dan perempuan 5200 jiwa dari jumlah tersebut diatas tergolong menjadi 1054 KK. Desa Karyamukti merupakan sebuah Desa yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan lebih luas salah satunya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Karyamukti. UMKM yang ada di Desa Karyamukti yaitu salah satunya Gereja Mak Iyah yang berdiri sejak tahun 2016 hingga saat ini.

Tujuannya yaitu untuk mengoptimalkan produk gerejeh mak iyah dengan cara menambahkan inovasi varian rasa pada produk gerejeh mak iyah untuk memberikan varian rasa yang berbeda dari sebelumnya.

Metode

Metode yang digunakan penulis yaitu menggunakan metode kualitatif, dengan konsentrasi pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara melakukan observasi ke tempat UMKM, wawancara, dan dokumentasi. Waktu pelaksanaan pada hari Selasa tanggal 18 Juli 2023, lokasi UMKM gerejeh mak iyah berada di Peundeuy 1 Rt 04/Rw 08, Desa Karyamukti, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Karawang. Target yang di capai untuk gerejeh maki yah yaitu warga sekitar, pelanggan tetap dan pengikut yang ada di sosial media. Program yang akan di capai

berkaitan dengan salah satu poin yang ada di SDGs Desa yaitu “pertumbuhan Ekonomi Desa Merata”.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil setelah dilakukannya observasi terhadap UMKM gerejeg mak iyah yaitu usaha yang telah dijalankan selama 6 tahun ini memiliki varian rasa yang sama tidak ada inovasi varian rasa terbaru untuk produk UMKM gerejeg mak iyah ini, dikarenakan permintaan konsumen yang memilih rasa yang sama dan tidak ada inisiatif untuk memesan varian rasa yang lain, dan pemilik juga belum terpikirkan akan menambah varian rasa di usaha yang di jalankan sekarang.

Maka dari itu hasil dari wawancara Bersama pemilik usaha UMKM gerejeg mak iyah perlu adanya inovasi varian rasa yang baru untuk memberikan cita rasa yang berbeda seperti biasanya dan memperkenalkan kepada para konsumen bahwa produk yang di jual sekarang memiliki varian rasa yang baru.

Oleh karena itu penulis memberikan saran agar menambahkan varian rasa balado untuk dijadikan varian rasa terbaru untuk usaha UMKM gerejeg maki yah, dan ide tentang varian rasa balado ini diterima baik oleh pemilik usaha dan akan di promosikan ke media sosial untuk di perkenalkan kepada para konsumen bahwa produk gerejeg maki yah ini saat ini mempunyai varian rasa terbaru yaitu rasa balado.



Gambar 1 Gerejeg rasa Balado



Gambar 2 Penyerahan Banner kepada pemilik usaha

Kesimpulan

Kesimpulannya dalam memulai usaha atau sudah mempunyai usaha harus memiliki inovasi dan kreativitas dalam berwirausaha agar usaha yang di bangun tidak monoton, di usaha gerejeg mak iyah ini di tambahkan varian rasa yang belum pernah terpikirkan oleh pemilik yaitu dengan menambahkan varian rasa balado pada produk jualan mak iyah, untuk memperkenalkan cita rasa yang berbeda kepada para konsumen dan mampu diterima baik oleh para konsumen.

Rekomendasi

Desa Karyamukti perlu adanya peningkatan baik di UMKM gerejeg mak iyah maupun di sektor lainnya, harus adanya peningkatan di inovasi dan kreativitas masyarakat yang dibantu oleh aparat desa untuk membuat usaha yang di jalani menjadi lebih maju dan lebih berkembang untuk mensejahterakan masyarakat agar produk yang di jual di Desa Karyamukti bisa di nikmati oleh masyarakat luas bukan hanya di Desa Karyamukti saja.

Daftar Pustaka

Hasnatika, I. F., & Nurnida, I. (2019). Analisis Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UKM “Duren Kamu Pasti Kembali” di Kota Serang. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(3), 1. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i3.1252>

- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Nelly, & Zimmerer, T. (2017). Pengaruh Inovasi Produk Dan Inovasi Proses Terhadap Keunggulan Bersaing. 2001, 13–32.
- Suryati, I. (2021). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 18–30.